

ILTELDJEN SEKBER-GOLKAR UNTUK  
DJAWA / MADURA

Pamokasan, 5 Djuli 1971.-

No. : 17/In/Gol.  
Lampiran : -.-  
Perihal : Bupati Sumenep kor-  
ropsi dan tetap aktif  
pada partainya N.U pada  
waktu Pemilu jang baru  
lalu dengan kawan2-nja.-

Kepada  
Jth. Bapak Menteri Dalam Negeri  
R.I.  
di  
DJAKARTA.-

Mempermalunkan dengan hormat, bahwa dalam penjelidikan kami didaerah Madura umumnya daerah Sumenep pada hususnja sebelum dan sesudahnja Pemilu sebagai berikut :

- a. Kabupaten Pamokasan, Bangkalan dan Sampang memang benar2 aktif dalam menjalankan tugasnja baik soal pemerintahan maupun soal Pemilu jang baru lalu.
- b. Kabupaten Sumenep dalam penjelidikan kami di Ketjamatan2 maupun di Desa2 Bupati Sumenep dengan kawan2nja H. Rawi dan banjak pula beberapa pegawai dari Djawatan lainnja di Kabupaten Sumenep pura2 aktif pada golongan Karya, tetapi dengan kenjataan mereka2 bermuka dua ja'ni sangat aktif dalam partainya N.U. Pada sebelum Pemilu tgl. 3 Djuli 1971 di tiap2 Ketjamatan mengadakan rapat2 rahasia Partai NU mengenai Pemilu, dan kalau ada rapat NU di Ketjamatan Sumenep pura2 Bupati, H. Rawi dan kawan2nja jang lain diwakili diantara pegawainja. Pada tgl. 1 Djuli 1971 Bupati Sumenep, H. Rawi dan kawan2nja jang lain mengadakan rapat rahasia didesa2 di beberapa Ketjamatan2 guna suksesnja Partai NU dalam Pemilu tgl. 3 Djuli 1971 jang akan datang.
- c. Bupati Sumenep dalam mengendalikan pemerintahan di Kabupaten Sumenep sangat buruknja, karena anda sifatnja hanya kepentingan sendiri dan kalah pengaruh pada H. Rawi dan kepada kawan2nja jang lain ialah dari Instansi lain jang ideologinja sama (separtai), kalau H. Rawi dan kawan partainya menjuruh Bupati Sumenep merah pasti merah, pada kekuatnja Bupati Sumenep, buka Bupati, H. Rawi es Bupati Sumenep. Sedjak H. Rawi mendjadi Kepala Keuangan, uang kas Kabupaten Sumenep dipindjankan kepada pedagang Lionghoa dengan keuntungan 10% tiap2 bulan, sehingga H. Rawi mendjadi orang kaya-raja. Selain jang tersebut sangat menoras pada masyarakat baik pada pegawainja maupun kepada rakjat, tiap2 pegawai akan diangkat atau ingin dipindah tempat jang dekat dengan tempat asalnya dengan perantaraan H. Rawi dengan kadi tangannja harus dimintai suap paling sedikit Rp. 10.000,- tiap pegawai jang bersangkutan, kalau para pegawai jang tidak mampu membajernja dibentji dan atau dipindah ke Pulau dan sebagainya tindakan jang sangat menjedihkan.
- d. Kepada rakjat baik mengenai pajak, maupun soal angkatan pegawai baru mereka kalau memberi suap serendah2nja Rp. 10.000,- s/d. Rp. 50.000,- sedang adanja pengambilan pegawai baru jang 10 orang sekalipun sama2 mempunjai tite2 Drs. B.A dan sebagainya djuga masih sama2 membajar Rp. 30.000,- tiap orang.

Malca karena Bupati Sumenep, H. Rawi es. terutama Bupati Sumenep dan H. Rawitelah njata dalam penjelidikan kami sebagai Intel Sekber-Golkar/Korupsi terang njata dan berbukti kini harap segera Bupati Sumenep dan H. Rawi sesegara mungkin dipindah dan terus diberi tindakan karena pula sudah tidak pantas didjadikan Bupati dan guna menontrankan rakjat seluruh Kabupaten Sumenep serta para pegawai2nja sekali-lagi kami mengharap dengan segera Bupati Sumenep dan

H. Rawi .....

RESIDEN/PEMBANTU GUBERNUR UNTUK MADURA

No. : 3349/Pol.  
Lampiran : 1 (satu)  
Perihal : Surat buta dari orang  
yang mengaku dirinja  
inteledjen.-

Pamokasan, 5 Agustus 1971.-  
Dikirim, tgl.

Kepada  
Gubernur, Kepala Daerah Propinsi  
Djawa-Timur di  
Surabaya.-

Berkonang dengan surat Sdr. Markanto, yang mengaku  
dirinja sebagai inteledjen untuk Djawa/Madura, Pamokasan tgl  
5 Djuli 1971 No. 17/In/Gol, bersama ini kami sampaikan turu  
nannya untuk menjadi maklum.

Tetapi isi surat jg. dimaksud tidak perlu ditang  
gapi karena merupakan surat buta, sedang isinja tidak benar  
(fitnah).

Sebaiknja surat tsb. didaponeer sadja.-

Pembantu Gubernur utk. Madura;

(R.P. Machmoed Sosroadipetro).-

Konsep



H. Rawi dipindah dari Kabupaten Sumenep dan diberi tindakan seperlunya. Kalau tidak segera dan laporan surat ini dianggap sepi, suatu tanda sangat benar laporan2 yang kami terima, bahwa Bupati Sumenep dan H. Rawi sering Pembantu Gubernur untuk Madura Penekasan dan Kepala Urusan Pegawai Djawa Timur sering2 oleh mereka diberi uang susup dan dijaga kepada Golongan Karya hanya dilesamja sadja sama dengan Bupati Sumenep es.

Tembusan surat ini disampaikan kepada :

1. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa-Timur di Surabaya.-
2. Pembantu Gubernur untuk Madura di Penekasan untuk menjadi maklum dan segera diselesaikan, urutnja surat ~~kont~~ laporan kami tgl. 24 Juni 1971 No. 6/In/Gol.

Inteldjen untuk Djawa-Madur

t.t.d.

(Markanto)

t.t.d.

Sesuai dengan aslinja yang nomor,

Moh. Mawir.-




Kalau tidak segera dan atau lepaskan surat ini sehingga sepi, maka  
anda sangat bawar lepaskan? yang kami terima, bahwa Bupati Sumenep dan  
Rai sebagai Pembantu Gubernur untuk Madura. Pemekasan dan Kepala Urusan  
Pemerintahan Timur sering oleh mereka diberi yang surat dan juga kepala  
Golongan Kerja hanya dititipkan saja sama dengan Bupati Sumenep es.

Terbaca surat ini disampaikan kepada:

- I. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Djawa -  
Timur di Surabaya
- II. Pembantu Gubernur untuk Madura di  
Pemekasan untuk menyidjahi masalah  
dan segera diselesaikan, uraian surat  
lepaskan kami No. 24 - Djawa 1971 / No. 1 / Gol.

Setelah diutus Djawa / Madura

  
M. Arkan

